

Original Article

Implementasi Metode At-Tanzil dalam Pembelajaran BTQ di Sanggar Bimbingan At-Tanzil, Malaysia

Nabilla Fahrani¹, Rina Priarni², Isnaini³

^{1,2,3}Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran, Indonesia

Korespondensi Email: billafhrni@gmail.com

Abstrak:

Learning to read the Qur'an is an important aspect of Islamic education because it aims to develop students' ability to read the Qur'an correctly according to tajwid rules. However, Qur'an learning in non-formal educational institutions still faces various challenges, such as differences in students' abilities, inconsistencies in learning participation, and limited teaching methods. One of the learning approaches used is the At-Tanzil method, which emphasizes systematic and gradual learning from recognizing hijaiyah letters to reading Qur'anic verses with proper pronunciation. This study aims to analyze the implementation of the At-Tanzil method in Qur'an learning (BTQ) at Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia. This research uses a qualitative field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of the At-Tanzil method helps students improve their ability to read the Qur'an gradually through structured learning stages, intensive guidance, and repeated reading practice. However, several obstacles were found, such as linguistic influences in pronunciation and differences in students' learning abilities. Overall, the At-Tanzil method provides positive contributions to improving students' Qur'an reading skills.

Kata kunci: At-Tanzil Method, Qur'an Learning, BTQ

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Syiah Kuala



Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, ketekunan, dan kebiasaan spiritual yang berkelanjutan ([Mukhlis, 2022](#)).

Dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan sanggar bimbingan masih

menghadapi berbagai kendala. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, ketidakmampuan membaca sesuai aturan tajwid, serta perbedaan kemampuan belajar peserta didik. Kondisi tersebut menuntut adanya metode pembelajaran yang efektif dan sistematis agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan optimal ([Rosi & Kholidah, 2025](#)).

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode At-Tanzil. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan bertahap dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan harakat, hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil. Metode ini juga menekankan pada latihan membaca secara berulang serta bimbingan intensif dari guru sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat berkembang secara bertahap ([Romziana & Khoirina, 2025](#)).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode At-Tanzil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an ([Fajar & Khadavi, 2023](#)). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang sistematis dalam metode At-Tanzil juga membantu peserta didik memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih baik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada hasil pembelajaran, seperti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut belum banyak membahas secara mendalam mengenai proses implementasi metode At-Tanzil dalam pembelajaran serta dinamika interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an/BTQ di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris yang berasal dari realitas sosial di lapangan ([Moleong, 2021:26](#)). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an/BTQ di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia.

Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman makna dari suatu fenomena sosial melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai objek yang diteliti ([Creswell, 2018:42](#)).

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil yang terletak di Malaysia. Waktu penelitian berlangsung selama 18 September sampai 16 Oktober 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut secara konsisten menggunakan metode At-Tanzil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak Indonesia yang berada di Malaysia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara dengan ustadzah pengajar serta melalui observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Informan utama dalam penelitian ini adalah salah satu ustadzah pengajar di Sanggar Bimbingan At-Tanzil bernama Yusfitasari yang aktif mengajar pada tahun 2024–2025. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi kegiatan pembelajaran, catatan observasi, serta literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tanzil, termasuk aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan ustadzah pengajar untuk memperoleh informasi mengenai sejarah sanggar, proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta perkembangan kemampuan siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran serta catatan aktivitas belajar di sanggar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan ([Sugiyono, 2022:9](#)).

Hasil Wawancara Dan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung pada tanggal 18 September sampai dengan 16 Oktober 2025, diketahui bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode At-Tanzil. Metode ini digunakan sebagai pendekatan utama dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada siswa secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pada tahap awal kegiatan pembelajaran, ustadzah terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan mengaji berlangsung. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi pembelajaran, penyiapan buku At-Tanzil yang digunakan oleh siswa, serta pengkondisian kelas agar siswa siap mengikuti kegiatan belajar. Tahap persiapan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara terencana sebelum kegiatan belajar dimulai.

Hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 22 September 2025, menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai para siswa terlebih dahulu mengikuti kegiatan doa bersama serta membaca Rotibul Hadad. Setelah itu siswa melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah dengan tertib dan teratur. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa serta membentuk kebiasaan spiritual sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah kegiatan ibadah selesai, siswa memasuki ruang kelas masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok usia. Pembagian kelas dilakukan menjadi tiga kelompok, yaitu kelas A untuk siswa usia 12–15 tahun, kelas B untuk siswa usia 6–12 tahun, dan kelas C untuk siswa usia 4–6 tahun. Pembagian ini bertujuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.

Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa membaca materi dari buku At-Tanzil secara bergiliran di hadapan ustadzah. Ketika seorang siswa membaca, ustadzah menyimak bacaan tersebut dengan seksama untuk memastikan bahwa bacaan yang diucapkan telah sesuai dengan makhraj huruf dan aturan tajwid yang benar. Selama proses membaca berlangsung, ustadzah memberikan perhatian secara individual kepada setiap siswa. Metode pembelajaran individual ini memungkinkan guru untuk mengetahui secara langsung kesalahan bacaan yang dilakukan oleh siswa sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Apabila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, ustadzah segera memberikan koreksi terhadap bacaan tersebut. Koreksi dilakukan dengan cara memperbaiki pelafalan huruf serta menjelaskan cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Proses koreksi dilakukan secara langsung ketika kesalahan terjadi sehingga siswa dapat segera memahami dan memperbaiki kesalahannya. Berdasarkan hasil observasi, setelah siswa selesai membaca materi dari buku At-Tanzil, guru memberikan evaluasi terhadap bacaan siswa. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan tanda naik atau ulang pada buku At-Tanzil yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Tanda tersebut menunjukkan apakah siswa telah mampu melanjutkan ke halaman berikutnya atau perlu mengulang bacaan sebelumnya.

Selain kegiatan membaca, siswa juga diberikan tugas menulis huruf Arab atau menyalin bacaan yang terdapat dalam buku At-Tanzil. Kegiatan menulis ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengenal bentuk huruf hijaiyah serta memperkuat pemahaman siswa terhadap bacaan yang telah dipelajari. Hasil wawancara dengan ustadzah menunjukkan bahwa metode At-Tanzil dipilih karena metode ini memungkinkan siswa belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Setiap siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga tidak merasa tertinggal dibandingkan dengan siswa lainnya.

Ustadzah juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah pengaruh dialek bahasa Melayu yang digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh dialek tersebut terkadang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf Arab sesuai dengan makhraj yang benar. Selain kendala linguistik, perbedaan kemampuan belajar antar siswa juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran, sementara siswa lainnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, dukungan orang tua juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan belajar siswa. Siswa yang mendapatkan bimbingan dari orang tua di rumah biasanya lebih cepat mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, secara umum kegiatan pembelajaran di Sanggar Bimbingan At-Tanzil berlangsung dengan baik. Guru berusaha memberikan bimbingan secara sabar kepada siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan mengaji. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode At-Tanzil di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia telah berjalan sesuai dengan prinsip dasar metode tersebut, yaitu pembelajaran secara bertahap, bimbingan individual, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Implementasi metode At-Tanzil dalam pembelajaran BTQ di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia menunjukkan bahwa metode ini diterapkan secara sistematis dan terstruktur. Proses pembelajaran dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Struktur pembelajaran tersebut memungkinkan siswa mempelajari bacaan Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Tahap persiapan pembelajaran terlihat dari kegiatan awal yang dilakukan sebelum proses belajar dimulai, seperti membaca doa bersama dan melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembiasaan ini menjadi bagian penting dari pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif dan spiritual.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, metode At-Tanzil diterapkan melalui pembacaan Al-Qur'an secara individual di hadapan guru. Metode ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian secara langsung kepada setiap siswa. Melalui proses tersebut, guru dapat mengetahui secara detail kesalahan bacaan yang dilakukan siswa dan memberikan koreksi secara langsung. Pemberian koreksi secara langsung merupakan salah satu karakteristik utama metode At-Tanzil. Koreksi ini dilakukan pada saat siswa melakukan kesalahan dalam membaca huruf atau hukum tajwid. Dengan demikian, siswa dapat segera memahami kesalahan yang terjadi dan memperbaiki bacaan tersebut secara tepat.

Selain pembacaan secara individual, metode At-Tanzil juga menekankan latihan membaca secara berulang. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap makhraj huruf dan hukum tajwid. Melalui pengulangan yang konsisten, siswa dapat mengingat pola bacaan dengan lebih baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan individual yang diterapkan dalam metode At-Tanzil sangat membantu dalam mengatasi perbedaan kemampuan belajar siswa. Dalam satu kelas terdapat siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga metode ini memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing tanpa merasa tertinggal.

Meskipun metode At-Tanzil memiliki berbagai kelebihan, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah pengaruh dialek bahasa Melayu yang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dialek tersebut mempengaruhi cara pengucapan beberapa huruf Arab sehingga siswa memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru. Kendala lainnya adalah ketidakteraturan kehadiran siswa yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan orang tua atau kepulangan sementara ke Indonesia. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa tertinggal dalam mengikuti perkembangan pembelajaran dibandingkan dengan siswa lainnya.

Selain faktor tersebut, dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kemampuan belajar siswa. Siswa yang mendapatkan bimbingan dari orang tua di rumah cenderung lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode At-Tanzil merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa membaca Al-

Qur'an secara lancar, tetapi juga membimbing mereka untuk membaca sesuai dengan kaidah tajwid secara benar dan sistematis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an BTQ di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Malaysia berjalan dengan baik. Metode ini diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis.

Penerapan metode At-Tanzil terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan pengucapan makharijul huruf. Selain itu, metode ini juga memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran karena memiliki tahapan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Saran

Disarankan agar pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tanzil terus dikembangkan dengan memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik serta menyediakan sarana pembelajaran yang lebih memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fajar, L. I., & Khadavi, M. J. (2023). Pembinaan bacaan Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Qur'an Probolinggo. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 110–120. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.605>
- Halimah, & Rahmat, A. (2023). At-Tanzil sebagai metode akselerasi keterampilan membaca Al-Qur'an anak usia dini. *Ghulamuna: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.52185/ghulamuna.v1i1.326>
- Khosni, A. L. (2024). Penerapan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(2), 230–238. <https://doi.org/10.30651/sr.v8i2.24490>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, F. (2022). *Pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil di Masjid Baitur Rahman Tentenan Timur Larangan Pamekasan* (Tesis). Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Najmi, A. (2022). Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode At-Tanzil di RA Mamba Al-Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Istifkar*, 2(2), 199–219. <https://doi.org/10.62509/ji.v2i2.69>
- Prasetyo, H., Maya, R., & Maulida, A. (2020). Upaya guru baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Yapsa Gunung Putri Kabupaten Bogor.
- Rohmaniah, A. (2023). *Implementasi metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Cibitung Bekasi* (Skripsi). Universitas Islam.
- Romziana, L., & Khoirina, F. (2025). PKM pendampingan santri TPQ Miftahul Huda melalui metode At-Tanzil di Desa Sumber Suko, Dringu, Probolinggo. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(5), 358–366.

- Rosi, F., & Kholidah, M. (2025). Manajemen pembelajaran metode At-Tanzil di TPQ asrama khusus anak usia dini. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(3), 181–192.
- Ruslan, M. (2025). Pelatihan tajwid Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil bagi guru ngaji Klompang Barat Kecamatan Pakong Pamekasan. *Dedica: Journal of Research and Community Service*, 2(1), 22–34.
- Serupa.id. (n.d.). Metode pembelajaran: Pengertian, jenis, macam, dan strategi. <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>
- Siswanto, A., Widodo, & Rianto. (2020). Pelatihan baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa madrasah tsanawiyah YPPI Desa Wonorejo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 137–159.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suruji, A. S. (2003). *Metode praktis mengajar At-Tanzil*. Pamekasan: RA Mambaul Ulum Bata-Bata.